

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI
KELAS V SD N 07 BINUANG KAMPUNG DALAM
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
LEA ROSNA FATMAWATI
NIM. 17129048

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

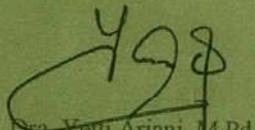
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS V SD N 07 BINUANG KAMPUNG DALAM
KOTA PADANG

Nama : Lea Rosna Fatmawati
NIM/BP : 17129048/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

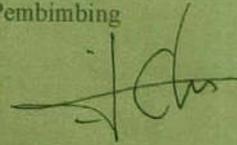
Disetujui oleh

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Pembimbing



Dra. Elfia Sukma, M.Pd. Ph.D
NIP. 19630522 198702 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran
Tematik terpadu di Kelas V SD N 07 Binuang Kampung
Dalam Kota Padang
Nama : Lea Rosna Fatmawati
NIM/BP : 17129048/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

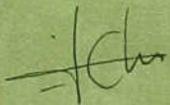
Padang, Januari 2022

Tim Penguji

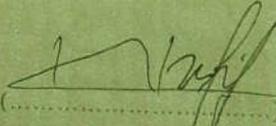
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D

()

2. Anggota : Dr. Nur Azmi Alwi, SS, M.Pd

()

3. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd

()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lea Rosna Fatmawati
NIM/BP : 17129048/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu di Kelas V SD N 07 Binuang Kampung
Dalam Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Lea Rosna Fatmawati
NIM. 17129048

ABSTRAK

Lea Rosna Fatmawati. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan menguasai konsep pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dan percaya diri dalam mengungkapkan pemikirannya. Dalam hal ini akan mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V yang berjumlah 13 orang pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2021/2022. Sumber data penelitian adalah RPP, hasil pengamatan peserta didik dan guru serta hasil belajar peserta didik dengan teknik yang digunakan berupa observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar tematik terpadu dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 88,88% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 97,22% dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, persentase untuk pengamatan aktivitas guru pada siklus I adalah 89,58% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 100% dengan kualifikasi sangat baik. Persentase hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 89,58% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 100% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar tematik terpadu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,06 lalu meningkat di siklus II menjadi 93,21. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada tema 3 di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil ST, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, SS., M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD N 07 Binuang Kampung Dalam beserta wakil kepala sekolah, guru kelas V Ibu Mira Oktavia, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Almarhum Ayah Onan Esli Sakulok yang sudah tenang di sisi-Nya dan Ibu Seminar Sakatsilak yang selalu memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Saudara-saudaraku, Bang Esmat dan kakak ipar Susy, Bang Once, Adik Ardi, Adik Sonjul, dan keponakan Ainara yang memberikan semangat serta melengkapi kebutuhan baik moril maupun materil.
8. Sahabat-sahabatku, Bang Obed, Ndan Yani, Dek Puput, Dek Mamay, Nang Tia yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tempat berbagi cerita suka maupun duka.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan. Namun berkat dorongan, bimbingan dari pihak semua di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Januari 2022



Lea Rosna Fatmawati
NIM. 17129048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Hasil Belajar	12
2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	14
a. Pengertian Model Pembelajaran	14
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
3. Hakikat Model <i>Think Talk Write</i>	17
a. Pengertian <i>Think Talk Write</i>	17

b.	Langkah-langkah Model <i>Think Talk Write</i>	18
c.	Kelebihan <i>Think Talk Write</i>	20
4.	Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	21
b.	Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	23
c.	Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	24
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
b.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	26
6.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu.....	28
B.	Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Setting Penelitian	32
1.	Tempat Penelitian.....	32
2.	Subjek Penelitian.....	32
3.	Waktu dan Lama Penelitian	33
B.	Rancangan Penelitian	33
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
a.	Pendekatan Penelitian	33
b.	Jenis Penelitian.....	34
2.	Alur Penelitian	35
3.	Prosedur Penelitian.....	37
a.	Perencanaan	37
b.	Pelaksanaan	38
c.	Pengamatan.....	38
d.	Refleksi	39
C.	Data dan Sumber Data	40

1. Data Penelitian	40
2. Sumber data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	41
1. Teknik Pengumpulan Data.....	41
2. Instrumen Penelitian.....	42
E. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Siklus I Pertemuan 1	45
a. Tahap Perencanaan	46
b. Tahap pelaksanaan	51
c. Tahap Pengamatan	55
d. Tahap Refleksi.....	66
e. Hasil Belajar Peserta Didik	71
2. Siklus I Pertemuan 2	76
a. Tahap Perencanaan.....	76
b. Tahap Pelaksanaan.....	81
c. Tahap Pengamatan	85
d. Tahap Refleksi.....	96
e. Hasil Belajar Peserta Didik	100
3. Siklus II	105
a. Tahap Perencanaan.....	105
b. Tahap Pelaksanaan	110
c. Tahap Pengamatan	114
d. Tahap Refleksi.....	123
e. Hasil Belajar Peserta Didik	125
B. PEMBAHASAN	128
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 3 Menggunakan	

Model <i>Think Talk Write</i> di Kelas V SD	129
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 3 dengan Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> di Kelas V SD	134
3. Hasil Belajar Tematik Terpadu Tema 3 dengan Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> di Kelas V SD	138
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	144

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Nilai UTS Kelas V SDN 07 Binuang Kampung Dalam
Kota Padang T.A 2020/2021 4

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 : Kerangka Berpikir.....31
2. Bagan 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas.....36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Peningkatan RPP Tema 3 Model TTW	134
Gambar 4.2. Grafik Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 3 Model TTW	138
Gambar 4.3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 3 Model TTW	140

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan KD 1 Siklus I Pertemuan 1	148
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	149
3. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1	158
4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	161
5. LKPD Siklus I Pertemuan 1	162
6. Kunci jawaban LKPD siklus I Pertemuan 1	163
7. LDK 1 Siklus I Pertemuan I.....	164
8. Kunci Jawaban LDK 1 Siklus I Pertemuan 1.....	165
9. LDK 2 Siklus 1 Pertemuan 1	166
10. Kunci Jawaban LDK 2 Siklus I Pertemuan 1.....	168
11. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	169
12. Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	170
13. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	172
14. Foto LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	173
15. Foto LDK 1 Siklus 1 Pertemuan 1	174
16. Foto LDK 2 Siklus 1 Pertemuan 1	175
17. Foto Lembar Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	177
18. Jurnal Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1	179
19. Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	184
20. Penilaian Keterampilan IPS Siklus 1 Pertemuan 1	185
21. Penilaian Keterampilan PPKn Siklus 1 Pertemuan 1.....	187
22. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan 1	189
23. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	191
24. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1.....	192
25. Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1.....	193
26. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	197

27. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	200
28. Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2	203
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	204
30. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2	213
31. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	215
32. LKPD 1 Siklus I Pertemuan 2	216
33. Kunci Jawaban LKPD 1 Siklus I Pertemuan 2	217
34. LKPD 2 Siklus I Pertemuan 2	218
35. Kunci Jawaban LKPD 2 Siklus I Pertemuan 2	219
36. LDK Siklus I Pertemuan 2	220
37. Kunci Jawaban LDK Siklus I Pertemuan 2	221
38. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	222
39. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	223
40. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	224
41. Foto LKPD 1 Siklus I Pertemuan 2	225
42. Foto LKPD 2 Siklus I Pertemuan 2	226
43. Foto LDK Siklus I Pertemuan 2	227
44. Foto Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	228
45. Jurnal Penilaian Siklus I Pertemuan 2	229
46. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	234
47. Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan 2	235
48. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	237
49. Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan 2	239
50. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	241
51. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	242
52. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	243
53. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	247
54. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	250

55. Pemetaan KD Siklus II.....	253
56. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	255
57. Bahan Ajar Siklus II.....	263
58. Media Pembelajaran Siklus II.....	265
59. LKPD Siklus II.....	266
60. Kunci Jawaban LKPD Siklus II.....	267
61. LDK 1 Siklus II.....	268
62. Kunci Jawaban LDK 1 Siklus II.....	269
63. LDK 2 Siklus II.....	270
64. Kunci Jawaban LDK Siklus II.....	271
65. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	272
66. Soal Evaluasi Siklus II.....	273
67. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	274
68. Foto LKPD Siklus II.....	275
69. Foto LDK 1 Siklus II.....	276
70. Foto LDK 2 Siklus II.....	277
71. Foto Lembar Evaluasi Siklus II.....	278
72. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II.....	279
73. Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	284
74. Penilaian Keterampilan IPS Siklus II.....	285
75. Penilaian Keterampilan PPKn Siklus II.....	287
76. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II.....	289
77. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	291
78. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	292
79. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	293
80. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	297
81. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	300
82. Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus I dan Siklus II.....	303
83. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I.....	305

84. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I.....	306
85. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I.....	307
86. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan Siklus II.....	308
87. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I dan Siklus II	309
88. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I dan Siklus II.....	310
89. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....	311
90. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I.....	312
91. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I.....	313
92. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	314
93. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan Siklus II.....	315
94. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	316
95. Rekapitulasi Hasil Penelitian Penggunaan Model <i>Think Talk Write</i>	317
96. Dokumentasi	318
97. Surat Izin Penelitian	320
98. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah	321

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pengembangan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum sekarang ini di Indonesia. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan dikaitkan pada beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006). Kurikulum 2013 merupakan suatu pembelajaran dalam bentuk tematik integratif yang dirancang dan dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut (Trianto, 2011) pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan skala kompetensi dan kompetensi dasar dalam mengaitkan dan memadukan beberapa materi pelajaran. Dalam perancangannya diawali dengan mengembangkan tema pelajaran, memetakan materi dan menentukan topik-topik apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu sendiri memiliki karakteristik diantaranya berpusat pada siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu dianggap mampu untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal. (Catharina, 2004) mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu antara individu lain dengan lingkungan sosial atau lingkungan sekitarnya yang kemudian menjadi pengalaman dari individu tersebut. Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Menurut (Sudjana, 2009) hasil belajar siswa pada dasarnya merupakan suatu perubahan tingkah laku dari hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Kompetensi itu akhirnya akan dinilai berdasarkan penilaian yang memuat ketiga kompetensi yang disebut juga penilaian autentik. Dari kompetensi penilaian tersebut, guru akan menyusun laporan hasil belajar peserta didik. Hasil penilaian bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran. Sejalan dengan (Sukma, 2016) mengatakan bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif atau pengetahuan peserta didik, ranah afektif atau sikap peserta didik dan ranah psikomotor atau keterampilan peserta didik

yang kemudian menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 26-28 Juli 2021 di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang menemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) Siswa kurang aktif dan kritis dalam menyampaikan pendapatnya yang disebabkan karena kurangnya interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang maksimal, dimana penulis temukan bahwa guru tidak mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada pada buku guru, yang mana seharusnya RPP dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. (3) Pembelajaran tematik masih terlihat perpindahannya, karena saat beralih dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain guru belum mengaitkannya dengan tema yang ada sesuai dengan mata pelajaran yang terjaring. (4) Pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini terlihat bahwa guru terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. (5) Penggunaan model pembelajaran masih cenderung pada model konvensional. (6) Masih rendahnya hasil belajar siswa ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai hasil sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Berikut tabel hasil Ujian Harian siswa kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.

Tabel 1.1 Nilai UH Kelas V SDN 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang T.A 2021/2022

No	Nama siswa	PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata-rata
1	ATA	60	60	80	80	80	360	75
2	FYS	80	40	60	80	80	340	68
3	GR	100	100	100	80	60	440	88
4	KMP	60	60	60	60	60	300	60
5	MGS	80	40	40	100	60	320	64
6	MD	60	40	60	60	80	300	60
7	MF	100	80	100	80	60	420	84
8	MFAH	80	60	60	60	60	320	64
9	ODA	80	80	80	80	80	400	80
10	S	100	80	40	60	80	360	72
11	SPY	80	80	80	100	60	400	80
12	SW	60	60	100	60	80	360	72
13	ZNS	60	80	60	60	60	320	64

Sumber: Guru Kelas V SDN 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang

Dalam proses pembelajaran, komunikasi guru dan peserta didik sangat diperlukan agar pembelajaran lebih komunikatif dan peserta didik berani untuk menyatakan pendapatnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Septiani, 2018) bahwa kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru disebabkan karena guru kurang memberi kesempatan pada siswa secara berkelompok sehingga siswa kurang dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini akan berdampak pula pada hasil belajar siswa menjadi rendah. (Larasati, 2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan model mengajar yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang berminat dalam belajar. Jika pembelajaran tidak bervariasi dan ini terus dilaksanakan maka kompetensi dasar dan indikator tidak tercapai dengan maksimal.

Kenyataan-kenyataan diatas akan berdampak terhadap siswa diantaranya yaitu: (1) Kurangnya minat siswa dalam belajar karena pembelajaran yang tidak kreatif. (2) Siswa akan terlihat pasif dan kaku karena guru tidak memberikan kesempatan berbicara kepada siswa. (3) Siswa tidak akan terbiasa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah. (4) Hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan usaha-usaha dalam merancang dan memperbaiki suatu hasil pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang langsung serta bisa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Trianto, 2010) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka suatu perencanaan atau gambaran prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di Sekolah Dasar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) karena model ini dapat membangun peserta didik dalam berpikir kritis, berani mengungkapkan pendapatnya, menuliskan hasil dari proses berpikirnya sehingga model ini

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagaimana yang dikemukakan Merrante (2019) bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan peserta didik mampu dalam berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. (Armayesi, 2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa keunggulan *Think Talk Write* (TTW) dapat mengembangkan solusi yang bermakna dalam pemahaman materi pelajaran, dengan memberikan soal/masalah siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatifnya, melalui interaksi dan diskusi kelompok siswa secara aktif akan berpartisipasi dalam proses belajar dan membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif, karena model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dipertegas oleh (Slavin, 2009) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar dan bekerja dalam kelompoknya secara kolaboratif dengan anggota yang terdiri dari 4-6 orang dan struktur kelompoknya bersifat heterogen.

Pembelajaran kooperatif model *Think Talk Write* diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin (Septiani, 2018) bahwa pada proses pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW) siswa membangun pemahaman dengan berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Setelah melalui proses membaca selanjutnya siswa berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan teman-

temannya (berdiskusi). Sejalan dengan itu, (Suparya, 2018) mengatakan bahwa model pembelajaran tipe TTW adalah pembelajaran yang dilakukan dengan proses berpikir, berbicara dan menulis. Tujuan dari model ini adalah membantu peserta didik untuk berpikir kritis, berbicara mengenai pemikirannya sesuai masalah yang telah ditentukan dan menuliskan hasil diskusi dengan bahasanya sendiri.

Menurut (Armini, 2017) model pembelajaran tipe TTW ini siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk berpikir, mengkomunikasikan hasil pemikirannya, dan menuliskan konsep materi yang telah dipahami. Kegiatan belajar ini dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam mengemukakan pemikirannya karena siswa secara langsung menemukan konsep materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini lebih menekankan cara peserta didik memperoleh informasi dalam proses pembelajaran dan memahami penguatan materi yang diberikan oleh guru yang disempurnakan dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk bersikap aktif dan menemukan hal-hal baru yang diberikan guru (Komang, dkk dalam Khairah, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) secara praktis. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, guru dan sekolah.

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di kelas V Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya model pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu serta sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di kelas V Sekolah Dasar dalam rangka menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan.
3. Bagi kepala sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan dan solusi untuk membimbing guru dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu usaha untuk mendapatkan ilmu, berlatih dan perubahan tingkah laku yang didapat dari sebuah pengalaman. Belajar juga diartikan sebagai pengalaman untuk mengembangkan kemampuan yang dibimbing oleh seorang pengajar. (Arfani, 2016) mengatakan pada hakikatnya, belajar tidak hanya didapatkan dari sekolah formal, tetapi juga bisa didapatkan dimana saja dalam berbagai aspek kehidupan yang membuat seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.

Menurut (Trinova, 2012) Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai dan meningkatkan kompetensi dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang ingin dicapai oleh individu. Sedangkan (Rusman, 2017) mengatakan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perilaku individu. Pembentukan karakter dan perilaku seseorang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran harus bermanfaat dan bermakna.

Belajar pada dasarnya adalah proses berinteraksi di semua situasi di sekitar individu. Belajar dapat dilihat sebagai proses menentukan tujuan dan proses bertindak melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Pada saat seseorang dapat mengamati lingkungan sekitarnya dan melakukan sesuatu yang menghasilkan sebuah pengalaman maka itu telah dapat dikatakan individu tersebut mengalami proses belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha untuk mendapatkan ilmu dalam mencapai dan meningkatkan kompetensi yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perilaku individu.

b. Hasil Belajar

Belajar memiliki pencapaian maupun hasil dari pengalaman dan proses yang dilaluinya. Hasil tersebut dapat diuji ataupun dinilai apakah individu tersebut benar-benar telah memahami apa yang telah dipelajari dari lingkungan tersebut.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara umum tidak hanya satu bagian dari potensi manusia (Suprijono, 2010). Manusia memiliki beragam potensi yang dapat dilihat dan diamati maka perubahan yang akan terjadi secara keseluruhan dalam diri manusia maka disebutlah itu dengan hasil dari belajar.

Menurut (Safitri & Elfia, 2020) mengatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat ketercapaian materi pelajaran yang dipelajari di sekolah untuk membentuk karakter atau sikap siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga ilmu pengetahuan tersebut bisa diterapkan di masyarakat. Sejalan dengan itu (Siddiq & Reinita, 2019) mengatakan Hasil belajar adalah sebuah standar yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung terdiri atas tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ungkapan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Bloom (dalam Sudjana, 2009) yang menyatakan bahwa hasil belajar terdiri tiga ranah yaitu ranah pengetahuan seperti hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi; ranah afektif seperti sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; ranah psikomotor seperti hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks,

keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Senada dengan pendapat di atas, Asep (2012) juga membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu Ranah kognitif, yakni terdiri dari Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa, evaluasi, ranah afektif (sikap), yakni terdiri dari menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak), ranah psikomotorik (keterampilan), yakni terdiri dari menirukan, manipulasi, kesaksamaan, artikulasi dan naturalisasi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengetahuan berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, dan keterampilan berkaitan dengan perilaku-perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik.

2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Ngalimun (2017) Model pembelajaran adalah suatu pedoman dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran dalam kelas

tentunya harus memiliki perencanaan agar teralokasi dengan jelas dan sistematis sehingga guru tidak mengajar tanpa arah. Sejalan dengan itu (Taufina & Muhammadiyah, 2012) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan atau menggambarkan prosedur yang sistematis yang menjadi pedoman dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Trianto (2010) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum”. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengatur dan menjadikan

pedoman dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompok yang telah ditetapkan oleh guru. (Slavin, 2009) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode atau model dimana siswa belajar bersama-sama, saling bertukar pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar perorangan maupun kelompok.

(Asma, 2012) juga menyatakan bahwa belajar kooperatif didasarkan pada peserta didik bekerja sama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab atas aktivitas belajar yang terjadi pada anggota kelompoknya. (Suprijono, 2012) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama atau kelompok dan bertanggung jawab terhadap aktivitas dan pencapaian hasil belajar dimana dalam pelaksanaannya dipimpin atau diarahkan oleh guru.

3. Hakikat Model *Think Talk Write* (TTW)

a. Pengertian Model *Think Talk Write* (TTW)

Secara etimologi *Think Talk Write* dalam kamus Echols, J.M. dan Shadily, H. *think* diartikan dengan “berpikir”, *talk* diartikan “berbicara”, sedangkan *write* “menulis”. Jadi *Think Talk Write* dapat diartikan sebagai berpikir, berbicara dan menulis. Sedangkan pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah kegiatan belajar yang diawali dengan berpikir melalui bahan bacaan dengan menyimak (*think*), lalu mengkomunikasikan hasil bacaannya dengan presentasi atau diskusi (*talk*), dan kemudian membuat laporan hasil presentasi (*write*) (Armayesi, 2020).

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (1996) yang pada dasarnya model ini melatih warga belajar untuk aktif dan kreatif melalui kegiatan berpikir, berbicara dan tujuan akhirnya untuk menulis berdasarkan kata-kata sendiri. Model yang pertama kali oleh Huinker dan Laughlin didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial (Huda, 2017). Dikatakan belajar adalah sebuah perilaku sosial karena dalam penerapan model *Think Talk Write* peserta didik berlatih untuk berkomunikasi dengan teman sekelompoknya, melatih untuk berdiskusi dan menemukan hasil dari diskusinya.

Menurut (Merrante, 2019) bahwa model *Think Talk Write* (TTW) adalah teknik yang dilakukan melalui berpikir, berbicara dan menulis. Setelah proses membaca melalui berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri selanjutnya berbicara dan membagi ide atau gagasan dengan temannya sebelum menulis. (Angriani, 2016) menjelaskan Dalam kegiatan *think* (berpikir) aktivitas berpikir siswa terlihat dari proses membaca suatu teks bacaan kemudian membuat catatan kecil dari apa yang telah dibacanya dengan bahasanya sendiri. Kegiatan *talk* (berbicara) siswa berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang mereka pahami. Pada kegiatan ini siswa memungkinkan untuk terampil berbicara Kegiatan *write* (menulis) siswa menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja yang telah disediakan yang berarti mengkonstruksi ide karena telah berdiskusi antar teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* adalah suatu kegiatan belajar untuk melatih siswa aktif dan kreatif melalui proses berpikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*) dengan bahasa mereka sendiri serta dapat menumbuhkan perilaku sosial.

b. Langkah-langkah Model *Think Talk Write* (TTW)

Menurut Yamin dan Ansari (2009:90), langkah-langkah pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW):

- 1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat masalah bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pengerjaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*)
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

Kemudian, menurut Huda (2017) menuliskan langkah-langkah TTW sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi
- 2) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan

- 3) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*)
- 4) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan.

c. Kelebihan Model *Think Talk Write* (TTW)

Kelebihan-kelebihan dari model TTW dalam pembelajaran Hamdayana (2014) yaitu diantaranya:

1. Mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual.
2. Mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.
3. Dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
4. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
5. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Kemudian menurut Suseli (dalam Sani, 2018) kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu sebagai berikut:

1. Mendidik siswa lebih mandiri dalam pembelajaran

2. Membentuk kerja sama tim pada saat berlangsungnya diskusi
3. Melatih berpikir, berbicara dan membuat catatan sendiri berdasarkan tema, subtema dan pembelajaran yang berlangsung
4. Lebih memberikan pengalaman pribadi
5. Melatih siswa berani tampil saat mempresentasikan hasil diskusinya
6. Bertukar informasi antar kelompok/siswa
7. Guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing
8. Siswa menjadi lebih aktif

4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) saat ini dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu, seperti yang telah disebutkan di kurikulum 2013. Pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Menurut Azrianti dan Elfia Sukma (2020) pembelajaran adalah sebuah proses perubahan perilaku yang di akibatkan dari interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga peserta didik mendapati pengalaman setelah hasil proses pembelajaran diiringi dengan ketertarikan peserta didik selama mengikuti proses Pembelajaran. Berdasarkan hal

demikian, Pembelajaran yang efektif akan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan sikap positif pada masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung (Arwin, 2018).

Tematik merupakan kumpulan dari beberapa konsep materi yang memuat beberapa mata pelajaran yang selaras dan dipadukan berdasarkan konsep yang telah ditentukan. Pembelajaran Tematik Terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang signifikan bagi siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembicaraan (Poerwadarminta dalam Majid, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik (Desyandri & Dori Vernanda, 2017). Menurut (Rusman, 2017) pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran Tematik Terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu kerangka pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara terpisah maupun kelompok, untuk secara efektif menyelidiki dan menemukan ide-ide secara holistik, bermakna, dan autentik.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memuat materi pembelajaran yang bersifat tematik terpadu dan selaras dalam topik yang telah ditentukan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Prastowo (2013), mengungkapkan tujuh karakter pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) Berpusat kepada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung, (3) Pemisahan aspek tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai aspek, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Secara lebih terperinci.

Menurut Depdiknas (2006) karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut: (1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak usia sekolah dasar, (2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, (3) kegiatan belajar akan lebih berkembang dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan bertahan lebih lama, (4) membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa, (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis yang permasalahan yang ditemukan

siswa dalam lingkungannya, (6) mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu yaitu: (1) Berpusat kepada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung, (3) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) Menyajikan konsep dari berbagai aspek (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) Bersifat fleksibel dan luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran), (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Tujuan pembelajaran tematik terpadu menurut Kemendikbud (2013) adalah: (1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis

sekaligus mempelajari pelajaran yang lain, 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan, 8) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. RPP adalah rencana atau gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Seperti yang dikemukakan (Amri, 2013) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan yang dibuat dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Kemudian (Mulyasa, 2019), menjelaskan RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah suatu rencana yang memberi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dirancang harus sesuai dengan komponen, yaitu identitas mata pelajaran, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan mencantumkan penilaian.

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan komponen RPP sebagai berikut:

- 1) identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan,
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema,
- 3) Kelas atau semester,
- 4) materi pokok,
- 5) Alokasi waktu, ditentukan dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai,
- 6) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan KKO yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi,
- 8) Materi pelajaran, yang sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi,
- 9) Metode pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

dan KD yang akan dicapai, 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber lain yang relevan, 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Sedangkan menurut (Kunandar, 2011) Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”.

(Mulyasa, 2019) menyatakan komponen-komponen pada RPP yaitu: kolom identitas, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah, sumber belajar, dan penilaian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komponen RPP yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah kolom identitas, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

6. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang pada tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?), pembelajaran 3.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* pada tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?), pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan membaca, peserta didik mengamati gambar terlebih dahulu yang disajikan di depan kelas.

2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*).

Pada kegiatan ini, peserta didik membuat catatan secara individu terlebih dahulu tentang apa yang ia ketahui dalam materi yang dipelajari yang berupa lembar kerja peserta didik.

3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*).

Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Peserta didik berdiskusi untuk membahas

hasil catatan dengan menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi

4) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Selanjutnya pada akhir pembelajaran peserta didik dan guru membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

B. Kerangka Berpikir

Untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik pada tema 3, penulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran menggunakan *Think Talk Write* ini melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan peserta didik mampu memecahkan permasalahan secara individual dan mengkomunikasikan idenya dalam kelompok serta menuliskan hasil diskusi kelompoknya menggunakan bahasa sendiri.

Dengan penggunaan model *Think Talk Write* dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu tema 3 untuk dapat meningkatkan atau memaksimalkan hasil belajar peserta didik dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Terlebih dahulu penulis membuat perencanaan yaitu dengan merencanakan jadwal penelitian, mengkaji kurikulum, menentukan materi pembelajaran, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write*, memilih media sesuai dengan pembelajaran dan membuat LKPD.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Talk Write* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Yamin dan Ansari (2009:90), yaitu: 1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa. 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual. 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan. 4) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi.

3. Penilaian

Tahap penilaian terdiri dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian ini bertujuan untuk melibatkan apakah rencana pembelajaran, aktivitas guru dan peserta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang dituangkan dalam bentuk RPP yang langkah-langkah penyusunannya terdiri dari identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, model dan pendekatan pembelajaran serta penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I diperoleh rata-rata 88,88% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Talk Write* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dengan langkah-langkah TTW: (1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa. (2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual. (3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan. (4) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi. Dalam

hal ini, persentase nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I 89,58% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 100% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Demikian juga persentase rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus I 89,58% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 100% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada aspek pengetahuan dan keterampilan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Hasil belajar siklus I memperoleh nilai rata-rata 79,06 dengan persentase ketuntasan 61,54% dengan predikat cukup (C+), kemudian pada siklus II meningkat dengan rata-rata 93,21 dengan persentase ketuntasan 100% dengan predikat sangat baik (A). Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini.

1. Untuk peneliti diharapkan dapat merancang RPP dan melakukan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan langkah-langkah model *Think Talk Write* karena pemilihan model ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

2. Untuk kepala sekolah diharapkan dengan diadakan penelitian ini model *Think Talk Write* dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan atau alternatif dalam meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang sehingga peserta didik dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah.
3. Untuk guru pemilihan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SD N 07 Binuang Kampung Dalam Kota Padang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang baik. Diharapkan guru dapat melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Sumarnur Ijrah. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, 2 (2), 1-9
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Angriani, A.D., dkk. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write pada Peserta Didik Kelas VIII1 MTsN Model Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. 4(1), 11-28
- Arfani, Laili. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal PPKn & Hukum*. 11(2), 81-97
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Armayesi, Fany & Rahmatina. (2020). Penerapan Model Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*. 3(2), 718-742
- Armini, N.P.S., I Made C.W., I Nyoman M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas IV SD. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(2), 1-10
- Arwin. 2018. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Quantum Teaching di Kelas IV Sekolah Dasar*, 2 (2), 1-11
- Asep, Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press Padang
- Azrianti, Vivi Putri dan Elfia Sukma. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash untuk Menanamkan Karakter Positif*, 8 (4), 1-7.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Catharina, Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur Balitabang Depdiknas.
- Desyandri dan Dori Vernanda. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah. *Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah*, 4(1), 163-174

- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskansarwassid dan Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud. 2013. *Bahan Ajar Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairah, dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Mangaran Situbondo. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 6-9
- Kirana, Z.C dan Anifa Noor. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *SALIMIYA: Jurnal Studi Keagamaan Islam*. 1(3). 174-193
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Larasati, M.F. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*. 2(2). 47-51
- Lena, M.S., Nertiwati, Aini N.R. 2019. *Metode Penelitian*. Purwokerto: CV IRDH
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Merrante, C.T., Stefanus C.R., Agustina T.A.H. (2019). Penerapan Model TTW (Think, Talk, Write) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3(4), 928-935
- Mulyasa. 2019. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu

- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: diva press
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Safitri, Annisa & Elfia Sukma. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3), 3132-3144
- Sani, Lukman. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *Jurnal ALTa'dib*. 11(2), 1-18
- Septiani, A., Wahyudi, Indarini, E. (2018). Penerapan Metode *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas 4 SDN Tegalrejo 01. *Kalam Cendekia*. 6(3.1). 12-15
- Siddiq, M., & Reinita, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Tipe Course Review Horay* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 47-54
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukma, Elfia binti Bachtiar dan Ahmad Johari Sihes. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 2.11* (1-11). ISSN: 2442-8485.
- Suparya, I Ketut. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Widyacarya*. 2(2), 19-24
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suprijono, Agus. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Taufik, Taufina & Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press

- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher
- Trinova, Zulvia. (2012). Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'lim, Jilid. 1(3)*,209-215
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.